

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *E-LEARNING* MATEMATIKA SISWA KELAS IV MI AL-AZHAR MENGANTI GRESIK

Nur Jannah Wanda Hamidah¹, Februesty Maya Lestari², Awaliyani Mahmudiyah³
MI Al-Azhar Menganti Gresik

Abstrak: Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pembelajaran matematika saat ini karena adanya covid 19 maka pembelajaran sangat tidak efisien dan tidak dapat bertatap muka secara langsung antara guru, siswa dan teman-temannya. Oleh karena itu karena pandemi covid 19 ini siswa dan diminta belajar dirumah dengan menggunakan pembelajaran *e-learning* yang memanfaatkan media sosial. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas dan siswa kelas IV. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengenai implementasi pembelajaran *e-learning* matematika siswa kelas IV MI-Azhar adalah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa serta mengakses jaringan internet dan menggunakan media sosial untuk saling bertukar informasi dan interaksi. Diantaranya yaitu dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*, *google meet* dan *youtube*. Kemudian faktor pendukung pembelajaran *e-learning* adalah perkembangan IT yang sangat pesat, jaringan sinyal yang bagus dan stabil. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran *e-learning* adalah jaringan internet yang kurang stabil, tidak tersedianya kuota paket internet, nilai di bawah standar serta kurangnya pemahaman materi matematika. Setelah itu solusi pembelajaran *e-learning* yaitu guru memberikan keringanan seperti tambahan waktu serta memaklumi siswa yang mempunyai kendala di jaringan sinyal yang kurang stabil dan memberikan tugas tambahan kepada siswa yang memiliki nilai di bawah standar, serta mempersilahkan siswa untuk bertanya kepada guru melalui *chat* pribadi tentang materi yang belum bisa dipahami.

Kata Kunci: Pembelajaran *E-learning*, Matematika.

¹ Nur Jannah Wanda Hamidah, Email: nurjannahwandahamidah2022@gmail.com

² Februesty Maya Lestari, Email: februestymayalestari2022@gmail.com

³ Awaliyani Mahmudiyah, Email: awaliyanimahmudiyah2022@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia baik dari aspek rohani maupun jasmaniah serta berlangsung secara tertutup. Pendidikan dapat pula dikatakan sebagai proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Proses dari suatu pendidikan yaitu membina, memelihara, mengajarkan, melatih, menasehati, menyucikan jiwa dan mengingatkan manusia terhadap hal-hal yang baik.⁴ Pendidikan juga memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan bangsa kita, bangsa Indonesia dalam era globalisasi saat ini. Tujuan dari pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan dapat mempunyai watak serta karakter yang baik.

Salah satu mata pelajaran yang menduduki peran penting dalam pendidikan adalah matematika. Melihat dari pelaksanaannya dari mulai jenjang sekolah dasar sampai tingkat menengah. Pembelajaran matematika sangat penting untuk dikembangkan karena, matematika selalu ada dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan sebagai alat komunikasi yang kuat, dan jelas serta dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara, seperti meningkatkan kemampuan logis, ketelitian, kesabaran dan kesadaran serta memberikan kepuasan tentang usaha yang dilakukan untuk memecahkan sebuah masalah yang menantang. Studi matematika juga berguna untuk menanamkan atau memperkuat sikap-sikap tertentu.⁵

Maka mata pelajaran matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang sangat penting. Namun beberapa siswa masih menganggap mata pelajaran matematika itu sulit. Oleh karena itu penggunaan strategi pembelajaran yang tepat sangat diperlukan agar dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran matematika. Proses pembelajaran yang baik dilengkapi dengan fasilitas serta kemampuan guru dalam mengolah dan memanfaatkan berbagai kondisi belajar secara efektif. Pada masa pandemi covid 19 saat ini sangatlah berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Salah satunya adalah pembelajaran matematika.

Teknologi sekarang mengalami kemajuan yang sangat pesat, maka dari itu untuk mengatasi pembelajaran dengan jarak jauh dapat menggunakan media sosial. Oleh karena itu pembelajaran *e-learning* merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam kondisi saat ini. Dalam pembelajaran *e-learning* siswa dapat memanfaatkan berbagai media sosial dan aplikasi-aplikasi yang berada di elektronik seperti handphone, laptop, komputer dan lain sebagainya. Akan tetapi pembelajaran *e-learning* disisi lain memperoleh manfaat bagi guru dan siswa dalam pembelajaran seperti, kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung walaupun jarak dan tempat yang berbeda, siswa dapat memanfaatkan media sosial untuk mendapatkan informasi dan jawaban serta pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. pada pandemi

⁴ Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media Group, 2008) google books, 6.

⁵ Hasratuddin, "Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika," *Jurnal Paradikma*, Vol.6, No.2 (2013): 130-141

covid 19 saat ini hampir semua sekolah menggunakan sistem *pembelajaran e-learning*.

TINJUAN PUSTAKA

E-learning dapat diartikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Istilah *e-learning* lebih tepat ditunjukkan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada di sekolah maupun di perguruan tinggi dalam bentuk digital yang dijumpai teknologi internet.⁶

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.⁷ Penerapan pembelajaran *e-learning* matematika SD/MI adalah penguraian inti dari faktor pelaksanaan, pendukung, dan penghambat dalam pembelajaran yang menggunakan media *e-learning* pada mata pelajaran matematika. Pembelajaran *e-learning* saat ini dijadikan solusi dalam masa pandemi covid-19.

METODOLOGI PENELITIAN

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan yang ada sekarang berdasarkan data-data. Data diperoleh dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya. Aktivitas dalam analisis data yaitu, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion darwig/verification*. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas derajat kepercayaan (*kredibilitas*), penerapan derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dan kuantitatif. Kriteria ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai, kedua: memperlihatkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.⁸

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran *e-learning* di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar melalui metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat diambil kesimpulan. Bahwa penerapan pembelajaran *e-learning* matematika siswa kelas IV MI Al -Azhar Menganti meliputi:

⁶ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh* (Bandung: Alfabeta, 2009), 169.

⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 186

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdayakarya, 2011), 324.

1. Pelaksanaan Pembelajaran *E-learning* Matematika Siswa Kelas IV MI Al-Azhar Menganti

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dapat dilaksanakan dimanapun salah satunya disekolah. Namun kondisi saat ini sistem pembelajaran disekolahan tidak dapat dilakukan seperti biasanya melalui tatap muka, tetapi menggunakan pembelajaran *e-learning* dikarenakan adanya pandemi yang disebabkan oleh Virus Covid-19. Pembelajaran *e-learning* merupakan sistem pembelajaran yang menggunakan perangkat atau alat bantu internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi.

a. Perencanaan Pembelajaran *E-learning* Matematika

Perencanaan pembelajaran adalah suatu keputusan yang disusun dan ditetapkan untuk dilakukannya suatu kegiatan pembelajaran agar tujuan yang ditentukan tercapai. Perencanaan mempunyai peran penting dalam kegiatan pembelajaran yaitu memudahkan guru untuk menyusun dan mempersiapkan pembelajaran yang diinginkan. Pihak sekolah telah membuat perencanaan pembelajaran pada saat raker (rapat kerja), yaitu dengan menghasilkan kurikulum masa pandemi atau kurikulum darurat. Hal ini dilakukan karena dengan adanya pandemi dan surat edaran yang dicanangkan oleh Kemendikbud untuk belajar dirumah maka pihak sekolah menyusun kurikulum darurat yang berisi pembelajaran berorientasi pada kegiatan belajar dirumah melalui pembelajaran *e-learning*.

Perencanaan yang dibuat pertama yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dulu, bervariasi dalam menyampaikan materi pembelajaran materi pakai PPT, dan juga buat video pembelajaran, terus menggunakan aplikasi *google meet*. Untuk PTT membuat dengan durasi 10-25 menit, untuk video pembelajaran biasanya berdurasi hampir 20 menit dan juga lebih karna memang matematika yang dijelaskan harus detail agar anak-anak mudah memhami, lalu kalau *google meet* biasanya dibagi membagi 2 sesi, kan ada 16 anak dalam satu kelas jadi sesi pertama 8 anak dan sesi 8 anak juga. Dan kalau di sesi pertama ada yang masih belum faham materinya bisa ikut lagi sesi kedua. Untuk waktunya biasanya saya 15 -20 menit per sesi.

b. Pelaksanaan Pembelajaran *E-learning* Matematika

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diharapkan, dalam pelaksanaan pembelajaran didalamnya berisi nilai pendidikan juga bimbingan dari pendidik ke peserta didik. Didalam pelaksanaan pembelajaran *e-learning* pada masa pandemi covid-19 ini tentunya berbeda dengan pembelajaran langsung yang dilakukan seperti biasanya. Dalam pelaksanaan pembelajaran *e-learning* matematika yaitu berdasarkan pada edaran menteri pendidikan diputuskan dari surat edaran Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kabupaten Gresik menyatakan bahwa di MI Al-Azhar Menganti kegiatan pembelajaran langsung disesuaikan mejadi *daring* atau *virual*. Pelaksanannya yaitu melalui aplikasi seperti, *google meet*, *chanel youtube* seta *whatsapp*.

c. Evaluasi pembelajaran *E-learning* matematika

Evaluasi pembelajaran merupakan cakupan dari keseluruhan selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung, dalam hal ini evaluasi dilakukan sebagai kegiatan penilaian siswa -siswi yang harus dicapai, penilaian tersebut dibagi menjadi 3 antara lain penilaian kognitif yaitu mengukur kemampuan dan pengetahuan siswa-siswi, penilaian afektif yaitu mengukur dari sisi sikap ataupun perilaku siswa-siswi, dan terakhir penilaian psikomotorik yaitu mengukur sisi keterampilan, kreativitas siswa-siswi. Ketiga penilaian tersebut menjadi suatu hal yang penting untuk memberikan nilai oleh guru.

Adapun evaluasi pembelajaran *e-learning* matematika kelas IV sama ya mbk biasanya guru menggunakan pe nilaian tes tertulis dan tidak tertulis. Untuk tes tertulis guru memberikan latihan soal matematika yang biasanya ada di akhir video pembelajaran, disitu nanti siswa-siswi menyalin soalnya dan menulis jawabannya dibuku tulis. Kemudian kalau untuk tes tidak tertulis biasanya guru membuat ulangan harian melalui *google form* lalu mengirim linknya ke grup *whatsapp* kelas sesuai jadwal ulangan harian yang nantinya diumumkan oleh guru. Jadi anak-anak tinggal klik mengi nama dan kels serta mengisi jawaban yang benar dan tepat saja, tidak perlu menulis ke buku tulis.

d. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran *E-learning* Matematika

Berdasarkan hasil rapat setiap bulan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Menganti dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran *e-learning* matematika terutama siswa kelas IV hasilnya kurang efektif. Karena ada beberapa faktor penghambat yang dialami oleh guru dan siswa selama pembelajaran *e-learning* matematika berlangsung. Misalnya kendala di sinyal yang kurang baik serta ada beberapa siswa belum faham materi yang telah disampaikan oleh guru saat pembelajaran *e-learning* melaui video pembelajaran yang di upload ke *youtube* ataupun *google meet*.

2. Faktor Pendukung Dalam Pelaksanaan Pembelajaran *E-learning* Matematika Siswa Kelas IV MI Al-Azhar Menganti Gresik

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa-siswi kelas IV MI Al-Azhar, rata-rata faktor pendukung pembelajaran *e-learning* matematika yaitu:

- a. Dapat di dampingi orang tua atau kakak.
- b. Tersediannya kuota paket internet.
- c. Jaringan internet yang stabil untuk mencari banyak sumber belajar melalui *google*.

Terdapat 4 siswa dan 10 jawaban tentang faktor pendukung pembelajaran *e-learning* matematika dapat dikelompokkan pendapat siswa tentang faktor pendukung pembelajaran *e-learning* antara lain pernyataan dapat didampingi orang tua atau kakak ada 30% siswa yang berpendapat, tersediannya kuota paket internet ada 30% siswa, dan jaringan internet yang stabil ada 40% siswa.

Berdasarkan beberapa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dan dilakukan triangulasi data secara metode dan sumber maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran *e-learning* antara lain:

- a. Jaringan internet yang bagus dan stabil.
- b. Tersediannya kuota paket internet.
- c. Perkembangan IT juga bisa menjadi salah satu faktor pendukung pembelajaran *e-learning*.
- d. Peran orang tua dalam mendampingi siswa-siswi selama pembelajaran *e-learning* itu sangat penting.

3. Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Pembelajaran *E-learning* Matematika Siswa Kelas IV MI Al-Azhar Menganti Gresik

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa-siswi kelas IV MI Al-Azhar, rata-rata faktor penghambat pembelajaran *e-learning* matematika yaitu:

- a. Siswa atau orang tua tidak memiliki uang untuk membeli paket data internet.
- b. Sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui video pembelajaran.
- c. Jaringan internet yang terkadang tidak stabil dapat mengganggu kegiatan belajar.
- d. Kurangnya pemahaman orang tua tentang materi yang diberikan oleh guru, sehingga mereka tidak dapat mengajarkan kepada anaknya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

Adapun pendapat siswa tentang faktor pendukung pembelajaran *e-learning* antara lain pernyataan tidak memiliki paket data internet ada 20% siswa, sulit memahami materi ada 30% siswa, kurangnya pemahaman orang tua terhadap materi yang diberikan guru ada 10% siswa dan jaringan internet tidak stabil ada 40% siswa.

Berdasarkan beberapa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dan dilakukan triangulasi data secara metode dan sumber maka dapat disimpulkan bahwa solusi dan cara mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran *e-learning* matematika diantaranya yaitu:

- a. Guru memberikan keringanan seperti tambahan waktu serta memaklumi siswa-siswi yang mempunyai kendala di jaringan sinyal yang kurang stabil.
- b. Orang tua mengecek kuota paket internet siswa-siswi sebelum melakukan pembelajaran *e-learning* supaya pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.
- c. Guru memberikan tambahan waktu dan memaklumi siswa-siswi yang orang tuanya kerja pulang malam.
- d. Guru memberikan tugas tambahan kepada siswa-siswi yang memiliki nilai di bawah standar.
- e. Mempersilahkan siswa-siswi untuk bertanya kepada guru melalui chat pribadi tentang materi yang belum bisa dipahami.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran *e-learning* matematika melalui beberapa tahap diantaranya yaitu Pertama perencanaan, jadi guru merencanakan dengan menyiapkan

RPP, Silabus, dan perangkat yang lain serta pembuatan video pembelajaran matematika. Kedua pelaksanaan, jadi pembelajaran matematika dilaksanakan seminggu dua kali sesuai jadwal yang telah ditentukan sekolah. Ketiga evaluasi, jadi evaluasi penilaian yang dipakai adalah penilaian secara tes tertulis dan tidak tertulis. Dan yang keempat adalah hasil pelaksanaan pembelajaran yang hasilnya yaitu berjalan dengan baik dan lancar. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran *e-learning* antara lain jaringan internet yang bagus dan stabil, tersediannya kuota paket internet, perkembangan IT juga bisa menjadi salah satu faktor pendukung pembelajaran *e-learning*, dan peran orang tua dalam mendampingi siswa-siswi selama pembelajaran *e-learning* itu sangat penting. Faktor penghambat atau kendala dalam pelaksanaan pembelajaran *e-learning* diantaranya yaitu jaringan internet yang dibutuhkan oleh siswa-siswi kurang stabil, tidak tersediannya kuota paket internet untuk siswa-siswi, peran orang tua yang kurang maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran *e-learning* matematika, dan ada beberapa siswa-siswi yang mendapatkan nilai di bawah standar serta kurangnya pemahaman materi matematika. Serta solusi dan cara mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran *e-learning* matematika diantaranya yaitu guru memberikan keringanan seperti tambahan waktu serta memaklumi siswa-siswi yang mempunyai kendala di jaringan sinyal yang kurang stabil, orang tua mengecek kuota paket internet siswa-siswi dan guru memberikan tugas tambahan kepada siswa-siswi yang memiliki nilai di bawah standar, serta mempersilahkan siswa -siswi untuk bertanya kepada guru melalui *chat* pribadi tentang materi yang belum bisa dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasratuddin. (2013). *Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika*, Jurnal Paradikma, Vol.6, No.2.
- Heruman. (2013). *Model pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2011) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdayakarya
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh*. Bandung: Alfabeta.
- Nata, Abudin. (2008). *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group, Google books, 6.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenda Media Group.